

RINGKASAN

PENGARUH PEMBERIAN KOMBINASI KOMPOS KOTORAN AYAM DAN BIOURIN SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) Arjuna Paskah Perangin Angin dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Eliyanti, M.Si. dan Yulia Alia, S.P., M.P.

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari jenis sayuran yang memiliki buah kecil dengan rasa yang pedas. Cabai jenis ini dibudidayakan oleh para petani karena banyak dibutuhkan masyarakat, tidak hanya dalam skala rumah tangga, tetapi juga digunakan dalam skala industri, dan diekspor ke luar negeri. Produktivitas tanaman cabai rawit di Provinsi Jambi tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan produktivitas di Indonesia. Dari data diatas dapat di lihat tingginya minat petani dalam pembudidayaan tanaman cabai rawit di provinsi Jambi. Hal ini menyebabkan tingginya intensitas penggunaan lahan yang berakibat turunnya kualitas tanah dan kurangnya asupan nutrisi yang dibutuhkan tanaman. Jenis pupuk yang biasa digunakan petani dalam pembudidayaan tanaman cabai rawit adalah jenis pupuk kimia. Penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan menyebabkan beberapa masalah pada tanah dan dapat mencemari air sehingga keseimbangan alam menjadi terganggu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sifat fisika, kimia, dan biologi tanah adalah penambahan kompos kotoran ayam yang merupakan pupuk organik dari hasil fermentasi kotoran padat dan cair (urin) hewan. Penelitian ini dilaksanakan di Teaching and Research Farm Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 sampai bulan November 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yaitu kombinasi kompos kotoran ayam dan biourin sapi dengan 12 taraf perlakuan dan 3 ulangan. Jarak tanam 40 cm x 50 cm dalam 1 petakan terdapat 10 populasi tanaman. Setiap petak percobaan diambil 2 sampel tanaman sehingga total menjadi 72 sampel tanaman dari 360 total tanaman percobaan. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), diameter batang (mm), umur mulai berbunga (HST), umur mulai panen (HST), bobot buah per tanaman (g). Hasil yang telah diamati dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pemberian kompos kotoran ayam dan biourin sapi terhadap tinggi tanaman, diameter batang, umur mulai berbunga, umur mulai panen dan berat buah per tanaman. Diperoleh pada dosis 30.ton.ha⁻¹ pupuk kotoran ayam dan konsentrasi 400ml.L⁻¹ biourin sapi merupakan kombinasi tertinggi dalam pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit.

Kata kunci : Cabai rawit, kompos kotoran ayam, biourin.